BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam setiap organisasi baik perusahaan, lembaga pemerintah atau lembaga kemasyarakatan, dalam upaya mencapai tujuan secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan adanya pembagian wewenang untuk memperlancar suatu sistem yang berlaku pada lembaga itu sendiri sampai kepada rincian tugas masing-masing pihak yang terkait dalam organisasi tersebut.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berperan di dalam kemajuan dan perkembangan Bangsa Indonesia, karena sumber daya manusia dapat menentukan maju mundurnya suatu negara, misalnya sumber daya manusia dalam mengelola sektor perekonomian untuk dapat menunjang kelancaran suatu negara.

Untuk menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang kualitas perlu adanya suatu cara yaitu dengan memenuhi kebutuhan agar terciptanya tatanan kehidupan yang adil, makmur dan merata. Pemerintah Republik Indonesia sebagai salah satu upaya dalam memenuhi kemakmuran rakyat membuat suatu peraturan tentang sistem penggajian. Bahkan tidak hanya itu saja, tetapi juga mengadakan pengelolaan dan perhitungan gaji agar tidak adanya suatu kesalahan dalam pembayaran gaji kepada pegawai/karyawan yang bekerja.

Selain itu juga untuk menunjang suksesnya pembangunan diperlukan adanya pengadaan dana dalam jumlah yang cukup besar dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mengharapkan peran serta masyarakat dalam

pembangunan dapat berupa pemikiran, tenaga dan dana yang mungkin dapat digali dari masyarakat itu sendiri atau dengan kata lain pencarian dananya lebih diutamakan dari sumber-sumber yang diterima dalam negeri khususnya penerimaan negara melalui pajak.

Gaji pegawai dan tunjangan-tunjangan yang ada hubungannya dengan gaji adalah penghasilan yang diterima oleh calon pegawai atau pegawai negeri yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan surat keputusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pajak adalah pembayaran berupa uang kepada Pembendaharawan Umum Negara atau Daerah, yang dikenakan atas wajib pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, yang imbalannya dari negara dan daerah bersifat umum dan menyeluruh, dan meskipun nyata namun tidak dapat ditunjukkan serta dipisahkan secara khas untuk masing-masing pembayaran tersebut namun pemungutannya dapat dipaksakan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis menyusun laporan kerja praktek ini dengan judul : **"Prosedur Pengelolaan Gaji Pegawai dan Perhitungan PPh Pasal 21 Terhadap Pegawai Negeri Sipil".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kuliah kerja praktek yang telah penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prosedur Pengelolaan Gaji Pegawai Negeri pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.
2. Untuk mengetahui Perhitungan PPh Pasal 21 terhadap Gaji Pegawai Negeri pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja

Kegunaan praktek kerja ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

a. Bagi Penulis
   1. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan mengenai Prosedur Pengelolaan Gaji Pegawai di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.
   2. Dapat membandingakan antara teori yang di peroleh dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dengan Prosedur Pengelolaan Gaji Pegawai yang ada.
   3. Dapat mengetahui perhitungan PPh Pasal 21 dan membandingkan dengan Teori yang di peroleh pada mata kuliah Pengantar Perpajakkan.
   4. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh program studi Strata-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

b. Bagi Instansi

1. Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi mengenai proses penggajian pada bagian Keuangan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung, sehingga instansi tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam memproses penggajian yang telah ada.
2. Perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi.
3. Dapat membantu meringankan perkerjaan pada bagian Keuangan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung.

c. Bagi Universitas

1. Menjalin kerjasama yang baik antara instansi dengan institusi
2. Menambah sumbangan pemikiran mengenai proses penggajian di Pusat Penelitian dan pengembangan Geologi Bandung terhadap Ilmu Keuangan Khususnya dan Ilmu Akuntansi pada umumnya.
3. Lembaga dapat mengetahui sejauh mana ikmu pengetahuan yang telah diberikan kepada mahasiswa dapat diaplikasikan di dunia kerja.

1.4 Metode Penulisan Kerja Praktek

Adapun metode yang dilakukan dalam Kuliah Kerja Praktek ini adalah metode Block Realese dan Studi Kepustakaan. Metode *Block Realese* yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek di lakukan dalam satu bulan penuh, dari hari Senin sampai hari Jumat. Mulai tanggal 24 Juli – 24 Agustus 2004. Sedangkan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek ini dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Bandung, yang berlokasi di jalan Diponegoro No. 57 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi ini karena merasa bahwa literatur diperpustakaan UNIKOM yang membahas tentang masalah Puslitbang Geologi Baandung sangat kurang. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dilokasi tersebut untuk menambah informasi atau literatur tentang masalah keuangan dilokasi tersebut.

Adapun waktu kerja yang diperlukan untuk melakukan kerja praktek ini selama empat minggu di mulai Juli sampai dengan Agustus 2004.

Pelaksanaan Praktek Kerja dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Setiap hari Senin sampai dengan Hari Jum'at.

Tabel 1.1

Kegiatan Kerja Praktek

Hari	Waktu	Keterangan
Senin - Jum'at	08.00 – 16.00 (Jam Kerja)	Kerja Praktek
	12.00 – 13.00	Istirahat
Sabtu – Minggu	–	Libur